

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi berdampak pada banyak bidang. Perkembangan tersebut memberi kemudahan manusia untuk melakukan pekerjaannya. Banyak dampak yang ditimbulkan dengan adanya abad 21, termasuk di bidang pendidikan yang dikenal dengan istilah *Education Technology The 21 St Century* atau Pendidikan abad 21 (Laksana, 2021).

Keberadaan Abad 21 memberikan segudang pelajaran ilmu pengetahuan dan segala sesuatu di sekitarnya untuk menciptakan peluang bagi generasi bangsa untuk berkreasi dan berinovasi. Siswa dan guru harus menghadapi sejumlah tantangan dan peluang agar dapat bertahan dan siap menghadapi dunia pengetahuan di era informasi atau abad ke 21. Keberhasilan seorang pendidik tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuannya (kompetensi guru) akan tetapi pendidik harus mampu mengkolaborasikannya dengan teknologi (Arifin & Setiawan, 2020).

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya, masyarakat dan negara (UU Sistem Pendidikan, 2003).

Menurut pasal 3 undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang misi pendidikan nasional, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan keterampilan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang layak untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat dan mengembangkan potensi peserta didik, sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (UU Sistem Pendidikan Nasional, 2003).

Pendidikan erat kaitannya dengan proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat aktifitas belajar mengajar. Belajar adalah proses yang dilakukan untuk mendapat ilmu dan menambah wawasan. Dalam Al-Qur'an Allah mencintai hamba Nya yang gemar untuk memperoleh ilmu sebagaimana firman-Nya dalam QS. Al-Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا

فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan” (Q.S. Al-Mujadilah: 11).

Berdasarkan ayat di atas menjelaskan mengenai keistimewaan orang-orang yang suka belajar (menuntut ilmu), dapat dikatakan bahwa Allah akan memberikan keistimewaan, yaitu berupa kelapangan dan meninggikan derajat kepada siapa orang yang mencari ilmu walaupun sekecil apapun. Dapat disimpulkan bahwa belajar sangat penting bagi keberlangsungan dan keberadaan manusia agar dapat berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang diakui dan dipakai oleh PBB sejak tahun 1973 dan organisasi-organisasi yang ada dibawahnya seperti WHO, UNESCO, dan lainnya (Rizal & Sulaiman, 2020). Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an dimana Al-qur'an adalah pedoman hidup umat muslim, oleh karena itu sebagai umat muslim diwajibkan untuk mempelajari bahasa Arab. Bahasa Arab sebagai bahasa agama mempunyai pengertian bahwa pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama secara benar merupakan suatu keharusan bagi para pemeluknya (Septiani, 2017).

Pembelajaran Bahasa Arab selalu berkaitan dengan empat keterampilan berbahasa yaitu: *al-kitabah* atau menulis, *al-qira'ah* atau membaca, *al-muhadatsah/al-kalam* atau berbicara, serta *al-istima'* atau mendengar. Keempat aktivitas tersebut dalam pembelajaran bahasa disebut sebagai keterampilan atau kemampuan berbahasa. Pengajaran bahasa arab yang utama dimaksudkan untuk menumbuh kembangkan empat kemahiran atau keterampilan berbahasa. Keterampilan bahasa menjadi salah satu unsur yang menentukan keberhasilan manusia dalam berkomunikasi. Menyimak dan berbicara merupakan dua keterampilan yang berhubungan dengan penggunaan bahasa Arab dalam ranah lisan, sedangkan membaca dan menulisan termasuk dua

keterampilan yang berkaitan dengan penggunaan bahasa arab dalam ranah tulisan. Untuk bisa menguasai empat keterampilan dalam penggunaan bahasa arab, maka haruslah mempunyai penguasaan kosakata (Ramadani & Rahman, 2021).

Sesuai visi Indonesia sebagai pusat studi agama islam dunia maka pengembangan kurikulum bahasa arab harus lebih mendalam dan meluas sehingga cukup membekali kompetensi literasi peserta didik. Secara konten dan penyajiannya, pembelajaran bahasa arab dituntun bagaimana materi pembelajaran bahasa arab disajikan dalam sistem yang komunikatif, ekspresif, fungsional, inspiratif, dan menantang, sehingga bahasa arab dipersepsikan sebagai bahasa yang mudah dan menyenangkan namun tidak lepas dari konteks budaya ke-Indonesiaan. Bahasa arab tidak hanya dijadikan sebagai bahasa “studi agama” tetapi dipakai sebagai bahasa ekonomi, pariwisata, politik dan keamanan global (KMA No.183, Tahun 2019).

Permasalahan yang dihadapi sebagian peserta didik di SMP Islam Al-Falah menganggap bahwa pembelajaran bahasa arab sulit dan banyak peserta didik yang berasal dari sekolah umum sehingga mereka masih merasa asing dengan pembelajaran bahasa Arab. Karena banyak peserta didik yang belum mempelajari bahasa Arab sehingga peserta didik merasa kesulitan untuk beradaptasi dengan pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab di SMP Islam AL-Falah masih didominasi oleh guru, sehingga peserta didik kurang aktif dan mandiri. Selain itu guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional dan kurang optimal dalam menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran. Pengoptimalan dan penggunaan media yang tepat merupakan sarana yang efektif untuk proses penyampaian materi pelajaran kepada

peserta didik. Keberhasilan suatu pembelajaran, selain bergantung pada metode juga tergantung pada media pembelajaran yang digunakan. Media pembelajaran sangat berperan penting, karena dengan menggunakan media pembelajaran akan memberikan motivasi dan menstimulus kemauan belajar (Utami & Mustakim, 2021).

Media pembelajaran adalah alat bantu yang dipakai oleh pengajar atau guru untuk membantu proses mengajar. Dalam interaksi pembelajaran, guru menyampaikan pesan ajaran berupa materi pembelajaran kepada murid (Utami & Mustakim, 2021). Penggunaan media dalam mengajar siswa sangat dibutuhkan. Dalam pemilihan media, guru perlu memikirkan mana yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Penggunaan media memegang peran penting dalam proses belajar mengajar. Selain itu media yang menarik dapat menarik perhatian siswa. Dimana pelajar muda, mereka cenderung tertarik pada musik, gambar dan berbagai warna. Hal tersebut membuat mereka lebih antusias dalam belajar. Para siswa sekarang termasuk pada generasi Z karena mereka lahir setelah tahun 1995. Mereka lahir pada perkembangan teknologi yang begitu pesat. Generasi Z lahir dengan kecanggihan teknologi sehingga hampir semua aktivitasnya melibatkan teknologi. Penggunaan teknologi tidak dapat dihindarkan dari kehidupan mereka. Jadi tidak menutup kemungkinan dalam proses pembelajaran menggunakan teknologi (Megawati & Utami, 2020).

Salah satu peran dari media pembelajaran yaitu menjadi perantara yang digunakan dalam proses pembelajaran, selain itu media pembelajaran juga menjadikan guru lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, juga

membantu peserta didik untuk tidak cepat merasa bosan selama proses belajar mengajar dikelas (Ayu, 2019).

Menurut Mayer (2001) dalam (Megawati & Utami, 2020). Kombinasi multimedia seperti gambar, suara dan teks menjadi satu platform akan menyatakan pesan lebih efektif. Sehingga nantinya siswa akan lebih fokus dalam menangkap materi pembelajaran. Salah satu cara untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Tentunya setiap guru menginginkan kegiatan pembelajarannya di kelas berhasil. Untuk mencapai keberhasilan tersebut, guru haruslah pandai dalam menggunakan atau memanfaatkan sumber daya atau materi pembelajaran. Sumber tersebut bisa berupa buku, modul, pamflet, majalah, rekaman video, audio, dan sumber lainnya. Untuk memudahkan penyampaian materi dari sumber kepada siswa maka akan lebih mudah jika menggunakan media yang menarik perhatian siswa, banyak sekali media yang dapat digunakan untuk menarik perhatian siswa, salah satunya dengan menggunakan video animasi.

Video animasi adalah salah satu media yang bisa menarik perhatian siswa dalam belajar mengajar. Video animasi seolah-olah membuat gambar menjadi hidup, sehingga hal tersebut membuat siswa lebih fokus terhadap materi yang di ajarkan oleh guru. animasi disini berupa video pembelajaran, seperti pada pembelajaran kosakata bahasa arab. Kosakata yang cukup dapat membantu kemampuan orang dalam berkomunikasi dan menulis dalam bahasa tersebut (Hijriah, 2018). Media pembelajaran yang akan peneliti kembangkan yaitu berupa video animasi. Video

animasi adalah video yang menggabungkan gambar bergerak, suara, dan grafik yang terintegrasi dengan suara. (Satyawan dan Yulia, 2018). Video animasi ialah media berupa informasi mengenai materi yang disajikan berupa gambar, animasi, tulisan dan audio kepada peserta didik. Melalui video memvisualkan materi sehingga memudahkan guru untuk menyampaikan materi secara dinamis karena tampilan yang kreatif berupa gambar menarik dan warna bahkan dapat bergerak yang mampu meningkatkan minat belajar siswa (Nailiah & Saputra, 2022).

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara kepada guru yang mengampu mata pelajaran bahasa arab di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi, informasi yang peneliti dapatkan yaitu metode pembelajaran yang digunakan hanya metode ceramah, dan hanya menggunakan buku sebagai sumber pembelajaran, sehingga kurangnya referensi dalam mengajar, karena hanya berpacu pada buku panduan (LKS). Berdasarkan hasil wawancara, siswa mudah merasa bosan dan kurang berminat untuk belajar bahasa arab, mereka tidak memahmai materi karena mayoritas siswa berasal dari sekolah umum. Media pembelajaran yang digunakan hanya berupa benda-benda yang ada di dalam kelas sehingga tidak dapat menambah kreatifitas dan keterampilan siswa dalam menguasai materi pembelajar. Sedangkan sarana dan prasarana di sekolah tersebut cukup memadai untuk melakukan pembelajaran menggunakan teknologi. karena tidak variasi dalam metode maupun media yang di gunakan guru untuk menyampaikan pelajaran. sehingga siswa merasa jenuh dan kurang berminat untuk belajar bahasa arab.

Oleh karena itu penulis ingin memberikan solusi untuk permasalahan tersebut yaitu dengan mengembangkan video animasi sebagai media pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, penulis tertarik untuk mengangkat judul “Pengembangan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab” Penelitian ini bertujuan agar siswa mampu memahami materi dan dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana desain video animasi sebagai media pembelajaran bahasa Arab?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yakni, untuk mengetahui desain video animasi sebagai media pembelajaran bahasa Arab.

## **1.4 Spesifikasi Pengembangan**

Produk yang akan dihasilkan berupa Media Pembelajaran dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Media pembelajaran interaktif berupa video animasi.
2. Memenuhi uji kelayakan materi dan desain animasi

3. Media pembelajaran interaktif dalam bentuk video animasi sebagai media pembelajaran bahasa Arab
4. Media pembelajaran interaktif video animasi termasuk dalam kategori Media audio visual
5. Materi yang digunakan pada media pembelajaran video animasi adalah materi kelas VII SMP Islam Al-Falah Kota Jambi.

### **1.5 Pentingnya Pengembangan**

Manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa
  - a. Melalui penelitian ini, diharapkan minat dan kemampuan bahasa arab siswa meningkat
  - b. Siswa lebih tertarik dan bersemangat untuk belajar bahasa arab
  - c. Siswa dapat berpikir mandiri, kreatif, dan inovatif
2. Bagi Guru
  - a. Dapat memberikan masukan alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran dikelas
  - b. Dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran bahasa arab
3. Bagi Peneliti
  - a. Dapat menambah wawasan mengenai pengembangan desain video animasi sebagai media pembelajaran bahasa Arab

b. Dapat menambah pengetahuan dan belajar mengenai sistem pembelajaran

#### 4. Bagi Sekolah

a. Diharapkan dapat memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan semangat belajar dan prestasi siswa serta mutu pendidik.

### **1.6 Asumsi dan Keterbatasan Masalah**

Asumsi desain video animasi sebagai media pembelajaran bahasa arab adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran interaktif bahasa Arab berbasis video animasi merupakan salah satu jenis media pendidikan alternatif yang dapat digunakan siswa atas inisiatifnya sendiri baik di dalam kelas, maupun di luar kelas
2. Dalam hal persyaratan kualitas atau kelayakan video animasi sebagai media pembelajaran bahasa arab, validator untuk penelitian ini adalah ahli di bidang materi dan media yang relevan.
3. Video animasi yang menjadi basis media pembelajaran termasuk dalam contoh media audio visual
4. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat desain video animasi sebagai media pembelajaran bahasa Arab
5. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi untuk membuat desain video animasi sebagai media pembelajaran bahasa Arab.

## **1.7 Definisi Operasional**

1. Media adalah perangkat yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Yang termasuk media pembelajaran yaitu buku, film, gambar, foto grafik dan komputer.
2. Pembelajaran merupakan metode dimana siswa berinteraksi dengan pendidikan dan materi pembelajaran dalam sistem yang dirancang khusus untuk mencapai suatu tujuan
3. Media pembelajaran interaktif merupakan sistem perekaman video yang dikendalikan komputer yang memberi informasi kepada audiens (siswa) melalui layar monitor.